



***PELATIHAN PENULISAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU
MATEMATIKA SMP NEGERI 2 TANJUNG MORAWA***

***Class Action Research Writing Training for Mathematics Teachers of SMP N 2
Tanjung Morawa***

Antonius KAP Simbolon

Universitas Prima Indonesia, Sumatera Utara

Email: antoniussimbolon8@gmail.com

Abstract

The problem that occurs is that there are still some mathematics teachers at SMP Negeri 2 Tanjung Morawa who still don't know how to make systematic classroom action research. Also, there is no Journal for SMP teachers as a medium for them to submit their papers to have some credits. Based on that case, I tried to give them training how to design classroom action research, and how to keep a proper journal. By having this, teachers are expected to be able to find their topic and design their class research, then they will make a paper that can be sent to a journal. Automatically, they will have some credits to increase their score. In the training that I gave to mathematics teachers at SMP Negeri 2 Tanjung Morawa that there are still many teachers who are lacking in making research and papers. After understanding the material, they try to do research in the classroom and design it into an article.

Keywords: *Training, Classroom Action Research*

Abstrak

Permasalahan yang terjadi masih terdapat beberapa guru matematika SMP Negeri 2 Tanjung Morawa masih belum tahu bagaimana membuat penelitian tindakan kelas yang sistematis. Juga, tidak ada Jurnal untuk guru SMP sebagai media bagi mereka dalam mengirimkan paper mereka untuk memiliki beberapa kredit. Berdasarkan kasus itu, saya mencoba memberi mereka pelatihan bagaimana merancang penelitian tindakan kelas, dan bagaimana membuat jurnal yang benar. Dengan memiliki ini, guru diharapkan dapat menemukan topik mereka dan merancang penelitian kelas mereka, kemudian mereka akan membuat paper yang dapat dikirim ke jurnal. Secara otomatis, mereka akan memiliki beberapa kredit untuk menaikkan nilai mereka. Dalam pelatihan yang saya berikan kepada guru matematika SMP Negeri 2 Tanjung Morawa bahwa masih banyak guru yang kurang dalam membuat penelitian dan paper. Setelah memahami materi, mereka mencoba membuat penelitian di ruang kelas dan merancangnya menjadi sebuah artikel.

Kata Kunci: *Pelatihan, Penelitian Tindakan Kelas*

PENDAHULUAN

Pada awalnya penelitian tindakan menjadi salah satu model penelitian yang dilakukan pada bidang pekerjaan tertentu dimana peneliti melakukan pekerjaannya, baik di bidang pendidikan, kesehatan maupun pengelolaan sumber daya manusia. Salah satu contoh pekerjaan utama dalam bidang pendidikan adalah mengajar di kelas, menangani bimbingan dan konseling, dan mengelola sekolah. Dengan demikian yang menjadi subyek penelitian adalah situasi di kelas, individu siswa atau di sekolah. Para guru atau kepala sekolah dapat melakukan kegiatan

penelitiannya tanpa harus pergi ke tempat lain seperti para peneliti konvensional pada umumnya.

Secara lebih luas penelitian tindakan diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

PTK merupakan siasat guru dalam mengaplikasikan pembelajaran dengan berkaca pada pengalamannya sendiri atau dengan perbandingan dari guru lain. Lewin (Tahir 2012) Menurut Bahri (2012) penelitian tindakan kelas merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengamati kejadian-kejadian dalam kelas untuk memperbaiki praktek dalam pembelajaran agar lebih berkualitas dalam proses sehingga hasil belajarpun menjadi lebih baik.

PTK secara lebih sistematis dibagi menjadi tiga kata yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian yaitu kegiatan mengamati suatu objek tertentu dengan menggunakan prosedur tertentu untuk menemukan data dengan tujuan meningkatkan mutu. Kemudian tindakan yaitu perlakuan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu. Dan kelas adalah tempat di mana sekelompok peserta didik menerima pelajaran dari guru yang sama. (Suyadi,2012).

Dengan demikian menulis karya ilmiah merupakan syarat untuk kenaikan pangkat untuk golongan tertentu dalam keputusan menteri no 16 tahun 2009 bahwa karya tulis ilmiah merupakan syarat untuk kenaikan pangkat maka kedepan guru-guru harus mempunyai kemampuan untuk membuat karya tulis ilmiah Penulisan karya ilmiah masih sangat terbatas menurut Zamroni direktur profesi pendidikan pada Ditjen Mutu pendidikan dan tenaga kependidikan pada saat ini sekitar 390.000 guru berpangkat IVa masih kesulitan untuk kenaikan pangkat ke golongan berikutnya karena kesulitan membuat karya tulis ilmiah, nampaknya bahwa guru masih enggan dan kesulitan karena kurang pengetahuan dan kemampuan untuk menulis karya tulis ilmiah.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis menganggap penting untuk mengadakan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru dan pelajar. Pelatihan ini difokuskan pada peningkatan kemauan dan kemampuan (sebagai Motivasi) guru menulis karya tulis ilmiah seperti makalah, penelitian tindakan kelas, dikta dan modul. Dengan demikian diharapkan guru-guru lebih produktif dan menghasilkan karya ilmiah yang bermutu.

METODE

Materi yang di paparkan adalah mengenai kemampuan menulis karangan karya tulis ilmiah yang dihasil dari penelitian tindakan kelas. Metode pembelajaran yang disampaikan untuk mendukung keberhasilan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, yaitu: ceramah, demonstrasi, dan latihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pendataan dan observasi awal, saya menemukan beberapa hal yang menjadi faktor permasalahan penyebab guru kesulitan untuk melakukan PTK adalah sebagai berikut;

1. Guru kesulitan dalam membagi waktu mengajar dengan kegiatan melakukan PTK
2. Guru kesulitan menuangkan gagasan uraian yang terstruktur dan tajam
3. Guru kesulitan dalam memperoleh dana untuk melakukan PTK
4. Guru kesulitan dalam mendiagnosa permasalahan yang terjadi di dalam kelas
5. Guru kesulitan dalam memahami metodologi penelitian, kajian teori dan daftar pustaka PTK
6. Guru kesulitan dalam melakukan siklus-siklus dalam PTK
7. Guru masih belum nyaman dengan PTK yang dianggap melakukannya terlalu sulit dan berbelit-belit
8. Guru masih sulit untuk bisa mengetik dengan cepat pada komputer jadi mengetik menghabiskan waktu yang banyak.

Sebagai produk dari pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membuat membuat penelitian tindakan kelas dan satu karya ilmiah berupa jurnal, yang dilanjutkan dengan pembimbingan. Berdasarkan beberapa hasil di lapangan maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini memang diperlukan dalam rangka memotivasi dan memberikan sedikit pencerahan bagi para peserta khususnya guru matematika SMP Negeri 2 Tanjung Morawa.

KESIMPULAN

Sebagian besar rencana dalam kegiatan pelatihan penelitian tindakan kelas berjalan dengan baik, dapat dilihat dalam situasi tanya jawab yang sangat hidup. Pelaksanaan pengabdian seperti ini belum pernah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tanjung Morawa sehingga mereka meminta kembali agar pelatihan penulisan PTK seperti ini agar dapat dilaksanakan secara berkelanjutan. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di SMP Negeri 2 Tanjung Morawa sangat memuaskan. Dengan antusias peserta yang sangat baik, suasana belajar dan tutorial sangat baik, semua peserta mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Aliem. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Doyin, Mukh. 2008. *Karya Tulis Ilmiah Bentuk dan Teknik Penulisannya*. Semarang. Bandungan Institute.
- Koestantoniah. 2008. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tematik melalui Model PAKEM di SD Wonosari 02. *Hibah penelitian*. FIP UNNES.
- Kurt Lewin. 1946. Action research and minority problems. *Jurnal of social issues* 2 (1946): 34-46.
- Sanjaya, Wina, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Silberman, Mel. 1996. *Active Learning*. Yogyakarta. Islami publisher
- Suyadi. 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Tahir, Muh. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

